

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKn ANTARA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK, TALK, WRITER*
DENGAN *RECIPROCAL TEACHING* DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

WIDYA MARGARETA PUTRI

NIM : 06051381320004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPKn ANTARA MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK, TALK, WRITER*
DENGAN *RECIPROCAL TEACHING*
DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Widya Margareta Putri

NIM: 06051381320004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Studi

Pembimbing1,



**Drs. Alfiandra M.Si
NIP. 196702051992031004**

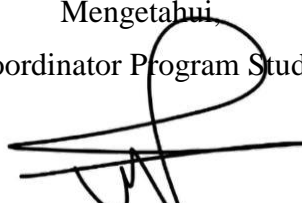
Pembimbing, 2



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002**

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPKn ANTARA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK,
TALK, WRITER* DENGAN *RECIPROCAL TEACHING* DI SMP
NEGERI 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

WIDYA MARGARETA PUTRI

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,



Drs. Alfiandra M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing II,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial**

Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd,M.Pd
NIP.198707042015041002

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPKn ANTARA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK,
TALK, WRITER* DENGAN *RECIPROCAL TEACHING* DI SMP
NEGERI 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

WIDYA MARGARETA PUTRI

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320004

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juli 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua :	Drs. Alfiandra M.Si	
2. Sekretaris :	Kurnisar, S.Pd., M.H	
3. Anggota :	Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si	
4. Anggota :	Sulkipani, S.Pd., M.Pd	

Palembang, Agustus 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Margareta Putri

NIM : 06051381320004

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Antara Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Talk, Writer* dengan *Reciprocal Teaching* di SMP Negeri 19 Palembang " ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,


Widya Margareta Putri
NIM. 06051381320004

PRAKARTA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbingku Bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. sebagai pembimbing dan segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, Ibu Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatimah S.Pd.,M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Camelia S.Pd M.Pd atas pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Juli 2020

Penulis,



WMP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN	i
PRAKARTA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.2.1 Bagi Guru	7
1.4.2.2 Bagi Siswa	7
1.4.2.3 Bagi Peneliti	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	8
2.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	8
2.3 Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Writer</i> (TTW).....	10
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Tipe <i>Think Talk Writer</i> (TTW)	10
2.4.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe TTW	11
2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Tipe TTW	11

2.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Reciprocal Teaching</i>	12
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Tipe <i>Reciprocal Teaching</i>	12
2.5.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe <i>Reciprocal Teaching</i>	13
2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Tipe	
<i>Reciprocal Teaching</i>	14
2.6 Keaktifan Belajar	15
2.6.1 Pengertian Keaktifan Belajar	15
2.7 Model Pembelajaran <i>Think, Talk, Writer</i> dan <i>Reciprocal Teaching</i>	
dan Keaktifan Belajar.....	16
2.7.1 Model Pembelajaran TTW dengan Keaktifan Belajar	16
2.7.2 Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dengan Keaktifan	
Belajar	18
2.8 Anggapan Dasar	19
2.9 Hipotesis Penelitian.....	19
2.10 Kerangka Berpikir.....	19
2.11 Alur Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Variabel Penelitian	22
3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	22
3.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW	23
3.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Reciprocal Teaching</i>	25
3.2.3 Keaktifan Belajar	26
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi Penelitian	28
3.3.2 Sampel	39
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	30
3.4.1 Teknik Dokumentasi	31
3.4.2 Teknik observasi	31
3.5 Teknik Analisa Data.....	31
3.5.1 Uji Persyaratan <i>Instrument</i>	31

3.5.2 Uji Validitas <i>Instrument</i>	32
3.5.3 Uji Reliabilitas Instrument	32
3.6. Uji Persyaratan Analisis Data	33
3.6.1 Uji Normalitas Data	33
3.6.2 Uji Homogenitas Data.....	33
3.6.3 Uji Hipotesis	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	36
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	36
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 19 Palembang	36
4.2.1.2 Keadaan Gedung SMP Negeri 19 Palembang	37
4.2.1.3 Keadaan Guru SMP Negeri 19 Palembang.....	38
4.2.1.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 19 Palembang.....	38
4.2.2 Deskripsi Data Orientasi	44
4.2.2.1 Deskripsi Data Observasi Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn yang Menerapkan Model Pembelajaran <i>Think, Talk, Writer</i> di Kelas VIII.9.....	44
4.2.2.2 Deskripsi Data Observasi Keaktifani Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn Yang Menerapkan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Di Kelas VIII.4.	51
4.3 Uji Persyaratan Instrumen.....	59
4.3.1 Uji Validitas	59
4.3.2 Uji Reliabilitas	60
4.4 Uji Persyaratan Analisis Data	61
4.4.1 UjiNormalitas	61
4.4.2 Uji Homogenitas	62
4.4.3 Uji Hipotesis	62
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Simpulan	68
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang	5
Tabel 1.2 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa	5
Tabel 2.1 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa	16
Tabel 3.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Talk, Writer</i> (TTW)	24
Tabel 3.2 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Reciprocal Teaching</i>	26
Tabel 3.3 Indikator Keaktifan Belajar	27
Tabel 3.4 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa	29
Tabel 3.5 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.6 Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 4.2 Gedung dan Ruangan SMP Negeri 19 Palembang	38
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendukung Proses Belajar	39
Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 19 Palembang Tahun Ajaran 2019/2020	40
Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas VIII.9	41
Tabel 4.6 Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas VIII.4	43
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Keaktifan belajar Siswa	45
Tabel 4.8 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa kelas VIII.9	51
Tabel 4.9 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa kelas VIII.4	58
Tabel 4.10 Perbandingan Keseluruhan Rata-Rata Persentase Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.9 dan Kelas VIII.4	59
Tabel 4.11 Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan	

Belajar Siswa dalam Menerapkan Model Pembelajaran TTW di kelas VIII.9 dan <i>reciprocal teaching</i> di kelas VIII.4 (N Sampel 32)	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Data	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Penelitian
2. Persetujuan Seminar Usul Penelitian
3. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian
4. Pengesahan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
5. Surat Izin Melakukan Penelitian
6. Surat Telah Melakukan Penelitian
7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
9. Pengesahan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
10. Persetujuan Sidang
11. SK Pembimbing
12. Kartu Bimbingan 1 dan 2 .
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Kisi-Kisi Soal
15. Soal
16. Foto-Foto Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan keaktifan belajar siswa antara menggunakan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Writer* dan Tipe *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran PPKn di SMP N 19 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yang menggunakan desain *quasi experimental*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel penelitian kelas VIII.4 dan kelas VIII.9 yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik parametris dengan uji *independen sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis rata-rata persentase keaktifan belajar siswa menggunakan model *Think, Talk, Writer* di kelas VIII.9 yaitu sebesar 72% dengan kategori baik, sedangkan hasil rata persentase keaktifan belajar siswa menggunakan model *reciprocal teaching* di kelas VIII.4 sebesar 69% dengan kategori cukup baik. Kemudian hasil analisis melalui uji independent samples t-test, diperoleh sign = .000 dan $\alpha = .05$ karena signifikansi.000 < .05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Writer* lebih tinggi dibandingkan dengan keaktifan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Reciprocal Teaching* di SMP Negeri 19 Palembang.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Think, Talk, Writer* (TTW), Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Keaktifan belajar siswa

ABSTRACT

This study aims to describe the comparison of student learning activeness between using the Cooperative Learning model Think Talk Writer Type and Reciprocal Teaching Type in PPKn learning in SMP N 19 Palembang. This research uses a quantitative approach with experimental research methods that use quasi experimental designs. The population in this study were all students of class VIII, with class VIII.4 and class VIII.9 samples taken using purposive sampling technique. Data collection techniques using documentation and observation techniques, while data analysis techniques use parametric statistics with independent sample t-test. Based on the results of the analysis of the average percentage of students' learning activeness using Think, Talk, Writer models in class VIII.9 which is 72% with good categories, while the average percentage of students' learning activeness using the reciprocal teaching model in class VIII.4 is 69% with pretty good category. Then the results of the analysis through the independent samples t-test, obtained sign = .000 and $\alpha = .05$ because the significance of $000 < .05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be concluded that there are differences in the learning activeness of students who use the Think Talk Writer learning model higher than the learning activeness of students who use the Reciprocal Teaching type learning model in SMP Negeri 19 Palembang.

Keywords: *Think Learning, Talk, Writer (TTW) Model, Reciprocal Teaching Learning Model, Student learning activeness.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam pendidikan ada proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik dikelas agar tercapainya suatu tujuan dalam pendidikan. Menurut Nurochim (2013:18) “pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa”. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi secara bersama-sama dalam kelas antara siswa dan guru. Menurut Nurochim (2013:17)

“Pembelajaran menurut bahasa adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar, dalam proses pembelajaran inilah melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam berinteraksi dengan siswa untuk mencapai tujuan kurikulum”.

Seorang guru harus menguasai beberapa cara untuk untuk membangkitkan kemauan belajar siswa yang bermuara pada keaktifan belajarnya. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan model pembelajaran agar pembelajaran terkesan aktif dan tidak membosankan bagi siswa. Menurut Sani (2014:89) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif, hal itu sejalan dengan pendapat Anwar (2017:368) menyebutkan bahwa fungsi dan manfaat model pembelajaran kooperatif ialah memungkinkan siswa terlibat aktif dan bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah interaksi antara siswa dan guru yang bertujuan untuk mengaktifkan proses belajar di dalam kelas dengan melibatkan siswa dengan cara mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama

lainnya sebagai satu kelompok atau tim agar siswa dapat menerima dan menyerap apa yang sudah diberikan oleh guru.

Dalam proses model pembelajaran kooperatif ada berbagai tipe model pembelajaran salah satunya model pembelajaran kooperatif *Think* (berfikir), *Talk* (berbicara), *Write* (menulis) dan model *Reciprocal Teaching* (pembelajaran terbalik). Kedua model pembelajaran ini merupakan alternatif bagi para guru untuk melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran yang baik karena dirancang atas dasar teori-teori belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Talk, Writer* (TTW) merupakan suatu pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. TTW menekankan peserta didik mengomunikasikan hasil dari pemikirannya (Shoimin,2014:212). Aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Model pembelajaran kooperatif selanjutnya yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah tipe *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* adalah pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing. Menurut Shoimin (2014:153) *reciprocal teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa lain. Guru disini hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan materi atau memberi penjelasan materi yang sulit dipecahkan secara mandiri oleh siswa. Kedua tipe model pembelajaran kooperatif yang berbeda itu dapat membantu siswa dalam menemukan dan menyelidiki sendiri materi atau konsep yang akan dibahas. Sehingga mampu membangkitkan pemahaman siswa yang dapat berpengaruh pada keaktifan belajar siswa.

Pembelajaran PPKn menurut Darmadi (2013:2) merupakan pendidikan demokrasi bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui kegiatan atau aktivitas dalam menerapkan kesadaran kepada generasi penerus. Dalam hal ini PPKn sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik dalam berfikir kritis dengan cara menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep yang akan dibahas sehingga perlu menggunakan model pembelajaran yang mengarahkan kepada kemampuan pemahaman siswa, salah satunya menggunakan model pembelajaran TTW dan *Reciprocal Teaching* yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan tipe *reciprocal teaching* efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan panduan diantaranya dalam skripsi oleh Umury (2015) Universitas Sebelas Maret dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think, Talk, Writer* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 (Penelitian Tindakan Kelas MAN Karanganyar)” (di dalam jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/7130). Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik Kelas XI IPS di MAN Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan pada siklus I dan siklus II bahwa keaktifan peserta didik yang ditinjau dari indikator keaktifan meningkat (presentase pra siklus 30,02%, siklus I 75,23% dan siklus II 84,37%). Selain itu, hasil belajar peserta didik juga meningkat (presentase pra siklus 33% , siklus I 75% dan siklus II 81%).

Penelitian juga dilakukan oleh Ryanti (2015) Universitas Lampung dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think, Talk, Writer* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016” (di dalam digilib.unila.ac.id/21682/.../SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEM%20BAHASAN.pdf).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I menunjukkan kategori “Baik” dan siklus II menunjukkan kategori “Amat baik”. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I menunjukkan kategori “Baik” dan siklus II menunjukkan kategori “Amat baik”. Persentase ketuntasan belajar siswa siklus I sebesar 50% dan siklus II mencapai 86%, meningkat sebesar 36%. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berfikir kreatif yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran TTW dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran TTW. Sehingga model pembelajaran TTW baik digunakan untuk proses belajar mengajar.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Cicilia (2015) Universitas Tadulako dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sains Kelas VI SDN 1 Biromaru” (di dalam <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6940>). Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan

meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi sains kelas VI SDN 1 Biromaru. Dilihat dari kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata aktivitas guru memperoleh 75,7% dan berada dalam kriteria baik.

Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan tipe *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran memperlihatkan keaktifan belajar siswa meningkat. Artinya guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan tipe *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran sebagai solusi menyelesaikan permasalahan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 19 Palembang dengan guru mata pelajaran PPKn, dengan indikator kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional, maka didapat hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Hasil Observasi Awal Keaktifan Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Observasi %	Keterangan
1	VIII.1	32	82	Amat Baik
2	VIII.2	32	71	Baik
3	VIII.3	32	56	Cukup
4	VIII.4	32	45	Kurang
5	VIII.5	32	71	Baik
6	VIII.6	33	54	Baik
7	VIII.7	32	82	Amat Baik
8	VIII.8	32	69	Cukup
9	VIII.9	32	35	Kurang
10	VIII.10	32	82	Amat baik

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel 1.2 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa

Presentase	Kategori	Keterangan
80% - 100%	Amat Baik	A
70% - 79%	Baik	B
60% - 69%	Cukup	C
45% - 59%	Kurang	D
<44%	Tidak Lulus	E

Sumber: Aunurrahman, 2009.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas yang mempunyai hasil keaktifan belajar siswa yang rendah yaitu terdapat pada kelas VIII.4 dengan presentase 45% dan kelas VIII.9 dengan presentase 35%. Dan dari data tersebut juga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelas VIII.4 dan kelas VIII.9 merupakan kelas yang memiliki keaktifan belajar yang rendah sehingga peneliti dapat menggunakan kedua kelas tersebut untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun sikap yang ditunjukkan siswa berkenaan dengan keaktifan belajar yang rendah yaitu ketika proses pembelajaran PPKn berlangsung siswa sering tidak memperhatikan atau kurang fokus ketika guru menjelaskan materi pembelajaran karena sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti mengobrol.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang. Alasan peneliti memilih menggunakan kelas VIII karena pada masa ini siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian guru harus memiliki cara agar siswa memiliki sikap dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental dan emosional. Yang mana dalam kegiatan tersebut termasuk kedalam macam-macam keaktifan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Palembang yang secara lengkap dirumuskan dengan judul penelitian “Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Antara Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Talk, Writer* Dengan *Reciprocal Teaching* Di SMP Negeri 19 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa antara menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Writer* dan Tipe *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran PPKn di SMP N 19 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Writer* dengan Tipe *Reciprocal Teaching* di SMP Negeri 19 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoristis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoristis, yaitu dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi dalam mengetahui tentang perbedaan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran antara yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Writer* dengan Tipe *Reciprocal Teaching* di SMP Negeri 19 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoristis, adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Writer* dengan Tipe *Reciprocal Teaching* di SMP Negeri 19 Palembang

1.4.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih kepada siswa mengenai model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Writer* dengan Tipe *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 19 Palembang

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan peneliti sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan mengenai perbedaan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Writer* dengan Tipe *Reciprocal Teaching* di SMP Negeri 19 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul., (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Arikunto, Suharismi., (2008). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cicilia, Vivien., (2015). “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sains Kelas VI SDN 1 Biromaru”. Universitas Tadulako. (di dalam <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6940> di akses pada 7 Maret 2018).
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Nurochim., (2013) *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Permendikbud No.22 Tahun 2016 (di dalam [http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaranfile/Permendikbud Tahun2016 Nomor022 Lampiran.pdf](http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaranfile/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf) di akses tanggal 18 November 2017).
- Ryanti, Widya Octa., (2015). “Penerapan Model Pembelajaran *Think,Talk,Writer* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”. Universitas Lampung (di dalam digilib.unila.ac.id/21682/.../SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEM%20BAHASAN.pdf di akses pada 7 Maret 2018).
- Sani, R. A., (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin,Aris., (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Umury, Shinta Fadilah., (2015). “Penerapan Model Pembelajaran *Think, Talk, Writer* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 (Penelitian Tindakan Kelas MAN Karanganyar)”. Universitas Sebelas Maret. (di dalam jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/7130 di akses pada 7 Maret 2018).